

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang dilakukan oleh PT. Agung Buana Sentosa belum terstruktur dengan baik. Hal ini terlihat dari proses pengadaan barang yang hanya melihat kondisi fisik di gudang dan keuangan perusahaan.
2. Hasil perbandingan antara metode aktual perusahaan dengan Metode Economic order Quantity, dan Metode Period Order Quantity. Mulai Tahun 2017, 2018, dan 2019 dapat disimpulkan bahwa metode Economic Order Quantity menghasilkan prosentase penghematan yang lebih tinggi terhadap biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Sehingga dapat menekan Total Biaya Persediaan.

#### **B. Saran**

1. Perusahaan seharusnya memerlukan manajemen persediaan dalam pengendalian persediaan, agar persediaan dapat terstruktur dengan baik. Tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan.
2. Metode Economic Order Quantity dalam penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam pengendalian persediaan barang

di perusahaan. Dengan harapan dapat menghemat biaya pemesanan dan biaya penyimpanan agar dapat mengoptimalkan persediaan.

3. Penelitian ini bisa dijadikan acuan dan pedoman bagi peneliti, baik mahasiswa, perusahaan, maupun masyarakat umum yang ingin meneliti tentang metode pengendalian persediaan barang dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Period Order Quantity (POQ).

